

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Koperasi di Kecamatan Lamongan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pengurus keuangan koperasi yang berada di wilayah Kecamatan Lamongan memiliki pemahaman terkait prinsip-prinsip akuntansi, dimana dapat mencatat transaksi secara tepat, menyusun laporan sesuai standar akuntansi yang berlaku, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pengurus keuangan koperasi yang berada di wilayah Kecamatan Lamongan paham dalam memanfaatkan teknologi informasi karena memudahkan dalam proses pengumpulan, pencatatan, dan pelaporan data keuangan dengan lebih akurat dan efisien
3. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pengurus yang memiliki jenjang pendidikan yang

lebih tinggi lebih mudah dalam memahami alur menyusun dan menganalisis laporan keuangan koperasi.

4. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya walaupun pengurus keuangan koperasi memiliki pemahaman akuntansi yang kuat, jika kompetensi umum seperti kemampuan analisis, pemecahan masalah, atau komunikasi yang buruk, maka pengetahuan akuntansinya tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, kurangnya kompetensi dalam melakukan pengendalian internal yang efektif dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
5. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pengurus keuangan koperasi yang terlalu bergantung pada sistem teknologi informasi dapat membuat sumber daya manusia menjadi kurang kritis dalam mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh sistem sehingga menyebabkan kesalahan yang tidak terdeteksi. Apabila kompetensi sumber daya manusia tidak memadai, maka teknologi informasi justru dapat menjadi bumerang dan menurunkan kualitas laporan keuangan.
6. Kompetensi sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya tingkat pendidikan formal tidak cukup sebab pendidikan

formal hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan akuntansi. Kompetensi yang lebih spesifik dan praktis, seperti kemampuan analisis data, pemecahan masalah, dan komunikasi yang efektif, mungkin lebih diperoleh melalui pengalaman kerja dan pelatihan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan populasi sehingga jawaban dari responden lebih bervariasi dan dapat mewakili lebih banyak populasi penelitian sehingga hasil penelitian lebih kredibel.
2. Diharapkan peneliti tidak menggunakan variabel kompetensi sumber daya manusia sebagai moderasi karena termasuk sebagai variabel kontigensi.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode wawancara untuk mengetahui lebih dalam atau komprehensif.
4. Diharapkan pengurus keuangan koperasi mengikuti pelatihan-pelatihan terkait koperasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.